

MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1SD NEGERI 19 DESA SUKARAMI

Desy Arisandy¹, Rahma Wahyuni²

^{1,2)} Program Studi psikologi, Fakultas Sosial Humaniora , Universitas Bina Darma
e-mail: rahmawahyuniplbg@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran membaca untuk siswa kelas I sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan. Pembelajaran membaca hendaknya dilaksanakan dengan metode dan media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tertekan dalam belajar membaca, salah satunya dengan menggunakan media *flashcard*, metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode ceramah merupakan suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan. hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga belum optimal, dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Belum berhasilnya dalam proses pembelajaran pasti akan membawa dampak kepada kemampuan membaca pada anak. Oleh karena itu dari segi proses pembelajaran perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Pada pertemuan keempat melalui program media pembelajaran *flashcard* yang dilakukan penulis guna untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak sd kelas 1 sudah menunjukkan adanya peningkatan.

Kata kunci: Flashcard, Membaca, Sekolah Dasar, Kemampuan, Desa Sukarami

Abstract

Reading learning for grade I students is needed to prepare for the advanced reading stage. Reading learning should be carried out with methods and media that are fun for students, so that students do not feel burdened and pressured in learning to read, one of which is by using *flashcard* media, the method used is to use the lecture method which is a form of presenting teaching materials through oral lighting and narration. the results obtained at the first, second and third meetings were not optimal, and had not yet reached the set success indicators. The lack of success in the learning process will definitely have an impact on children's reading skills. Therefore, in terms of the learning process, improvements need to be made to improve learning outcomes. At the fourth meeting through the *flashcard* learning media program conducted by the author in order to improve reading skills in grade 1 elementary school children has shown an increase.

Keywords: Flashcard, Membaca, Sekolah Dasar, Kemampuan, Desa Sukarami

PENDAHULUAN

SD Negeri 19 Desa Sukarami adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sd di Sukarami. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 19 Desa Sukarami berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 19 Desa Sukarami beralamat di Jalan Mayor Iskandar Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Kelas yang akan menjadi sasaran penulis dalam menjalankan program individu adalah kelas 1, penulis memperoleh data yaitu jumlah siswa kelas 1 SD Negeri 19 Desa Sukarami adalah 16 orang yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 7 orang siswa laki-laki. Dari jumlah tersebut masih ada 11 orang siswa yang mendapat nilai membaca di bawah KKM, dan 5 orang siswa yang mendapat nilai membaca di atas rata-rata. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 19 Desa Sukarami pada minggu ke 2 – sampai minggu ke 4 bulan oktober, bahwa secara umum membaca siswa kelas I masih rendah, hal ini terlihat dari pembelajaran dan tes membaca yang di lakukan guru kelas I pada saat itu yaitu terdapat 11 siswa dari 16 siswa mengalami kesulitan dalam membaca. Rendahnya membaca yang dimiliki siswa kelas I SD Negeri 19 Desa Sukarami disebabkan oleh beberapa faktor, seperti; guru belum menggunakan media yang tepat dalam mengajar, pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga aktivitas belajar siswa rendah dan tidak berkembang, strategi mengajar yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga kurang menarik bagi siswa, dampaknya siswa kelihatan kurang antusias, kurang semangat dalam pembelajaran dan kemampuan membaca mereka pun masih sangat rendah, guru juga

terkesan sering membiarkan mereka didalam kelas sehingga siswa asyik bermain dan keluar kelas. Berdasarkan situasi tersebut, program kerja penulis di SD Negeri 19 Desa Sukarami perlu dilaksanakan karena terdapat permasalahan yang mendasar mengenai kemampuan membaca. Dengan permasalahan tersebut, diyakini dapat di atasi dengan menggunakan media 5 pembelajaran flashcard. pembelajaran sambil bermain membutuhkan media yang sesuai dengan materi yang di sampaikan, kegiatan yang di laksanakan dan sesuai dengan tingkat berfikir anak. Pembelajaran membaca membutuhkan media, media pembelajaran untuk anak kelas awal sesungguhnya dapat menimbulkan motivasi dan ketertarikan anak sehingga anak belajar seperti bermain serta tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Pembelajaran membaca untuk siswa kelas I sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan. Pembelajaran membaca hendaknya dilaksanakan dengan metode dan media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tertekan dalam belajar membaca. Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca di sekolah dipengaruhi oleh keaktifan siswa dan kreatifitas guru yang mengajar di kelas I, guru juga memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, peranan penting tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran, berbicara mengenai materi yang hendak disampaikan, diperlukan adanya media untuk menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran membaca di kelas rendah dilakukan dengan berbagai teknik, metode dan media yang menarik perhatian dan menyenangkan siswa agar keterampilan membaca dapat diperoleh siswa dengan mudah. Siswa kelas rendah biasanya cenderung suka bermain dan senang apabila dalam belajar menggunakan media-media pembelajaran yang baru dan menarik, pembelajaran dengan menggunakan media konkret akan lebih bermakna bagi siswa. Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan. Mengembangkan kemampuan membaca pada siswa kelas awal tentunya memiliki tantangan tersendiri. Hal tersebut terkait bagaimana siswa dapat membaca dengan baik sesuai konsep yang diharapkan. Selain itu, pengenalan huruf menjadi faktor yang dominan bagi siswa yang baru pertama kali mengenal huruf dan karakteristiknya. Oleh karenanya, diperlukan setidaknya satu langkah yang cepat dan tepat agar siswa tidak kesulitan dalam mengenal dan mengerti huruf baik secara alfabetis maupun suku kata bahkan dalam bentuk kata. Banyak pendekatan yang bisa dipilih oleh guru untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, sarat dengan bahan bacaan, serta nyaman bagi anak untuk belajar. Henry Guntur Tarigan (2008). Membaca merupakan suatu proses yang memerlukan latihan secara rutin dan berkesinambungan. Untuk itu kemampuan membaca awal perlu dilatih di SD kelas awal. Irdawati (2014). Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yaitu membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Handayani, Puji (2008) Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Menurut Ghazali (2010) membaca merupakan proses pemecahan sandi terhadap simbol-simbol tertulis, karena diawali dengan memahami segmen -segmen terkecil (huruf, suku kata, kata) dalam teks dan kemudian dibangun agar mencakup unit-unit yang lebih besar. Pengertian ini mengandung makna bahwa seseorang bisa membaca apabila sudah mengetahui segmen-segmen terkecil seperti huruf, suku kata dan kata, baru kemudian bisa merangkai kata-kata tersebut menjadi suatu kalimat. Dewi Mayangsari (2014) Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Oleh karena itu, siswa harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Reni Gustiawati, Darnis Arief (2020) Membaca adalah kegiatan sehari-hari yang sering kita lakukan secara sadar atau tidak sadar melalui penguraian pesan yang mengelilingi kita dalam berbagai bentuk. Kemampuan membaca dilakukan agar peserta didik tidak hanya untuk mampu membaca tetapi peserta didik, melakukan kegiatan memahami karangan, bacaan, menanggapi teks bacaan, mengkomunikasikan secara lisan maupun tulisan, dan lain sebagainya. Menurut Ghazali (2010) membaca merupakan proses pemecahan sandi terhadap simbol-simbol tertulis, karena diawali dengan memahami segmen -segmen terkecil (huruf, suku kata, kata) dalam teks dan kemudian dibangun agar mencakup unit-unit yang lebih besar. Pengertian ini mengandung makna bahwa seseorang bisa membaca apabila sudah mengetahui segmen-segmen terkecil seperti huruf, suku kata dan kata, baru kemudian bisa merangkai kata-kata tersebut menjadi suatu kalimat

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pengajaran membaca di kelas rendah adalah media flashcard, media flashcard merupakan media yang berbentuk kartu yang berisi gambar yang disertai kata atau tulisannya, kelebihan media flashcard yaitu praktis, mudah dibawa, gampang diingat dan

menyenangkan. Adanya gambar-gambar pada flashcard tersebut diharapkan siswa menjadi tertarik, dan lebih bersemangat dalam belajar, dan pada gilirannya akan mempermudah para siswa dalam membaca dan memahami isi bacaan. (Angreany & Saud, 2017) Flashcard merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar Flashcard tersebut. Media pembelajaran Flashcard mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Buttner (2013) berpendapat yang ringkasannya yaitu Flashcard adalah media pembelajaran berupa gambar yang dilengkapi dengan kosakata atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. Sumber-sumber untuk membuat sebuah Flashcard yaitu klip rupa (clip art), gambar yang dibuat oleh siswa, gambar dari kalender, atau gambar dari majalah atau brosur. Media flashcard merupakan media yang berbentuk kartu yang berisi gambar yang disertai kata atau tulisannya, kelebihan media flashcard yaitu praktis, mudah dibawa, gampang diingat dan menyenangkan. Adanya gambar-gambar pada flashcard tersebut diharapkan siswa menjadi tertarik, dan lebih bersemangat dalam belajar, dan pada gilirannya akan mempermudah para siswa dalam membaca dan memahami isi bacaan

Tujuan pengabdian ini yaitu untuk mengetahui media pembelajaran flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas 1 SD Negeri 19 Desa Sukarami.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode yaitu metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan Sehingga anak mudah memahami program yang akan Penulis terapkan, sebelum memulai pembelajaran penulis menjelaskan terlebih dahulu kepada anak kelas 1 tentang apa itu

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil Kegiatan yang telah dilakukan di SDN 19 Desa Sukarami, maka diperoleh data-data untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai, yaitu media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas I SDN 19 Desa Sukarami. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan oktober di hari rabu dari pukul 9.30 wib -10.00 wib. Penulis mengajak siswa kelas 1 untuk bernyanyi dan menghafal alphabet dari a-z.

Pada pertemuan pertama, guru mengatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran anak kelas 1 sering merasa cepat bosan dan asik dengan sendirinya sehingga jarang memperhatikan guru ketika menjelaskan, dan hal ini menjadi tantangan bagi penulis, maka penulis melakukan cara agar menarik perhatian anak kelas 1 yaitu, sebelum memulai kegiatan penulis mengajak anak ice breaking terlebih dahulu supaya anak-anak lebih rileks dan semangat, Penulis mengabsen masing-masing siswa sebelum melakukan kegiatan, Penulis menjelaskan terlebih dahulu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan yaitu menghafal alphabet dari a-z, Penulis mulai mengajak satu per satu siswa untuk mencoba menyebutkan lalu menghafal huruf alphabet dari a-z. berdasarkan hasil pengamatan penulis tentang kegiatan menyebutkan dan menghafal huruf alphabet dari a-z masih ada 6 dari 16 siswa yang masih sangat minim dalam menyebutkan dan menghafal huruf alphabet dari a-z.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan oktober di hari senin, Penulis memberikan tugas menulis nama masing-masing di papan tulis, sambil kembali meminta mereka untuk menyebutkan satu persatu huruf alphabet dari a-z, kemudian meminta mereka untuk menyusun nama mereka dan mengejanya. berdasarkan hasil pengamatan bahwa anak kelas 1 masih sedikit kesulitan dalam menyusun kata dan membacanya.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan oktober di hari jum'at, Penulis Meminta anak untuk berhitung dan menulis angka dari 1-10 menggunakan huruf. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan anak kelas 1 belum ada peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa anak masih sulit memahami kata-kata, sehingga anak mengeluh dan tidak semangat, Pada pertemuan ketiga penulis masih belum menggunakan media sama sekali, hanya menulis dipapan tulis.

Pada pertemuan keempat yang dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan November di hari rabu, Penulis melakukan pembelajaran dengan menggunakan media flashcard guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, yaitu menyusun huruf alphabet dari a-z dengan cara yang menarik yaitu menggunakan flashcard dengan gambar yang menarik, sehingga anak sangat antusias dan bersemangat dalam belajarnya, berdasarkan hasil pengamatan saya setelah saya menggunakan media

flashcard anak kelas 1 menjadi mudah untuk menyebutkan dan menghafal alphabet dari a-z, bahkan mereka juga sudah mulai bisa menyusun huruf kecil dan besar, menyusun kata sederhana seperti makan, minum, ibu, ayah, saya, kamu, kita dan kami, setelah menyusun penulis meminta anak untuk mengeja kata yang telah siswa susun, mengeja dan menyusun nama mereka masing masing, dari hasil kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya, semua anak kelas 1 terlihat bersemangat, antusias dan langsung tanggap apabila diminta untuk mengeja kata dan membacanya.

Kegiatan belajar anak jadi lebih komunikatif dan menyenangkan sehingga suasana kelas lebih hidup. Oleh karena itu, program ini dapat dikatakan berhasil, karena indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah terpenuhi. Pembelajaran membaca untuk siswa kelas I sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan. Pembelajaran membaca hendaknya dilaksanakan dengan metode dan media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tertekan dalam belajar membaca. Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca di sekolah dipengaruhi oleh keaktifan siswa dan kreatifitas guru yang mengajar di kelas I, guru juga memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, peranan penting tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran, berbicara mengenai materi yang hendak disampaikan, diperlukan adanya media untuk menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran membaca di kelas rendah dilakukan dengan berbagai teknik, metode dan media yang menarik perhatian dan menyenangkan siswa agar keterampilan membaca dapat diperoleh siswa dengan mudah. Siswa kelas rendah biasanya cenderung suka bermain dan senang apabila dalam belajar menggunakan media-media pembelajaran yang baru dan menarik, pembelajaran dengan menggunakan media konkret akan lebih bermakna bagi siswa. Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan. Mengembangkan kemampuan membaca pada siswa kelas awal tentunya memiliki tantangan tersendiri. Hal tersebut terkait bagaimana siswa dapat membaca dengan baik sesuai konsep yang diharapkan. Selain itu, pengenalan huruf menjadi faktor yang dominan bagi siswa yang baru pertama kali mengenal huruf dan karakteristiknya. Oleh karenanya, diperlukan setidaknya satu langkah yang cepat dan tepat agar siswa tidak kesulitan dalam mengenal dan mengerti huruf baik secara alfabetis maupun suku kata bahkan dalam bentuk kata. Banyak pendekatan yang bisa dipilih oleh guru untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, sarat dengan bahan bacaan, serta nyaman bagi anak untuk belajar. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pengajaran membaca di kelas rendah adalah media flashcard, media flashcard merupakan media yang berbentuk kartu yang berisi gambar yang disertai kata atau tulisannya, kelebihan media flashcard yaitu praktis, mudah dibawa, gampang diingat dan menyenangkan. Adanya gambar-gambar pada flashcard tersebut diharapkan siswa menjadi tertarik, dan lebih bersemangat dalam belajar, dan pada gilirannya akan mempermudah para siswa dalam membaca dan memahami isi bacaan. Perlakuan yang diberikan berupa metode pembelajaran flashcard ini menjadi stimulus untuk belajar membaca anak. Simbol-simbol yang dilihat oleh anak akan di proses ke otak agar dapat dipahami sesuai teori Dorman (2005) karena flashcard yang diberikan secara berulang memberikan dampak kepada daya ingat jangka pendek (Short term memory), dan jika terus di ulang-ulang dari daya ingat jangka pendek dapat menjadi daya ingat jangka panjang (Slavin, 2008). Selain itu, flashcard lebih menarik perhatian anak sehingga anak merasa nyaman dan tidak merasa terbebani saat belajar. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang terpenting dalam mempengaruhi kemampuan membaca awal anak seperti yang dikemukakan oleh Somadayo (2011). Selain metode pembelajaran, menurut Ghabanchi & Rastegar (2014) kecerdasan (IQ) berhubungan positif dengan membaca, oleh karena itu penulis menggali analisis lebih dalam tentang kemampuan membaca awal anak di lihat dari kecerdasan IQ dan serta adanya eksperimen. Anak yang memiliki kecerdasan yang sangat tinggi memiliki kemampuan membaca awal yang tertinggi. Dapat disimpulkan pengaplikasian media flashcard ini memberikan efek besar terhadap kemampuan membaca siswa pada kelas rendah. Metode pembelajaran *flashcard* sebagai faktor eksternal memiliki dampak lebih besar dari pada kecerdasan sebagai faktor internal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan serta analisa yang dilakukan dalam laporan ini dapat diambil kesimpulan bahwa media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 19 Desa Sukarami. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran, bahwa hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga belum optimal, dan belum

mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Belum berhasilnya dalam proses pembelajaran pasti akan membawa dampak kepada kemampuan membaca pada anak. Oleh karena itu dari segi proses pembelajaran perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Pada pertemuan keempat melalui program media pembelajaran flashcard yang dilakukan penulis guna untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak sd kelas 1 sudah menunjukkan adanya peningkatan. Dilihat dari peningkatan keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan sehingga suasana kelas lebih hidup. Oleh karena itu, program ini dapat dikatakan berhasil, karena indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah terpenuhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SD Negeri 19 Desa Sukarami telah memberikan tempat kepada penulis dalam mengabdikan ilmu yang telah penulis dapatkan di bangku kuliah untuk diberikan kepada anak-anak SD Negeri 19 Desa Sukarami.

DAFTAR PUSTAKA

- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85-96.
- Parawansa, K. I., Haryanto, S., & Mulyani, P. S. (2022). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Klesman: Indonesia. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 72-78.
- Maronta, Y., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2023). Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1142-1161.
- Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Primary Edu*, 1(2), 235-245.
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36-42.
- Abdulrohman, D. E. (2012). Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Tunarungu pada Bidang Studi Bahasa Indonesia di Kelas III SDLB. *Jassi Anakku*, 12(2), 69-78.
- Putri, A. K., & Setiadi, H. W. (2021). Pengembangan Media Flash Card Berbantuan Metode Silaba Pada Kemampuan Membaca Siswa. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 15-19.
- Sari, R. P., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 36-55.
- Herlinasari, R. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Flash Card di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).